

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan untuk meneliti tentang penggunaan metode variasi demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs. Negeri 1 Banjar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta-fakta kemudian menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai persoalan yang akan dipecahkan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru yang mengajar fiqih dan siswa kelas VII A dan B berjumlah 68 orang di MTs. Negeri 1 Banjar.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan variasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs. Negeri 1 Banjar beserta factor yang mendukung dan menghambatnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali pada penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a) Data Pokok

1) Data yang berkaitan dengan penggunaan variasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs. Negeri 1 Banjar, meliputi:

(a) Variasi metode demonstrasi

(b) Langkah-langkah penggunaan variasi metode demonstrasi

(c) Cara pelaksanaan bentuk variasi metode demonstrasi

2) Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan variasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs.

Negeri 1 Banjar, yaitu:

(a) Faktor siswa

(1) Faktor internal

(2) Faktor eksternal

(b) Materi atau bahan ajar

(1) Penguasaan materi

(2) Penyusunan materi

(c) Situasi

(1) Suasana belajar

(2) Suasana kelas

(d) Fasilitas

- (1) Fasilitas fisik
- (2) Fasilitas nonfisik
- (e) Kompetensi Guru
 - (1) Kesiapan guru
 - (2) Pengalaman/ Kompetensi mengajar
- b) Data Penunjang
 - 1) Latar Belakang berdirinya, letak geografis dan kondisi MTs. Negeri 1 Banjar.
 - 2) Keadaan kepala sekolah, guru, staf dan tata usaha dan siswa MTs. Negeri 1 Banjar.
- 2. Sumber Data

Data-data yang diperoleh dari: Kepala sekolah, tata usaha, guru fiqih, yayasan madrasah dan siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.¹

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 135.

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan variasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs. Negeri 1 Banjar.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.²

Observasi yang penulis lakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran fiqih kelas VII di MTs. Negeri 1 Banjar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.³

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data dengan penggunaan variasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs. Negeri 1 Banjar, meliputi: a) Variasi metode demonstrasi b) Langkah-langkah penggunaan variasi metode demonstrasi c) Cara pelaksanaan bentuk variasi	Guru dan siswa	Wawancara dan observasi

²Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), cet. I, h. 129.

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. II, h. 181.

	metode demonstrasi		
2	Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode variasi demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs. Negeri 1 Banjar, yaitu: a. Faktor siswa 1)Faktor internal 2)Faktor eksternal b. Materi atau Bahan ajar 1)Penguasaan materi 2)Penyusunan materi c. Situasi 1)Suasana belajar 2)Suasana kelas d. Fasilitas 1)Fasilitas fisik 2)Fasilitas nonfisik e. Guru 1)Kesiapan guru 2)Pengalaman/Kompetensi mengajar	Guru dan siswa Guru dan siswa Guru Guru Guru dan siswa Guru dan siswa Guru Guru Guru Guru	Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara
3	Data penunjang ini digali untuk melengkapi data pokok, meliputi: 1. Latar belakang berdirinya, letak geografis dan kondisi MTs. Negeri 1 Banjar 2. Visi MTs. Negeri 1 Banjar 3. Misi MTs. Negeri 1 Banjar 4. Sarana dan prasarana di MTs. Negeri 1 Banjar 5. Keadaan kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan siswa MTs. Negeri 1 Banjar	Kepsek, guru dan tata usaha Kepsek, guru dan tata usaha Kepsek, guru dan tata usaha Kepsek, guru dan tata usaha Kepsek, guru dan tata usaha	Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul, perlu diolah terlebih dahulu. Dalam tahap pengolahan data ini, ada beberapa langkah yang mesti dilakukan, yaitu:

- a) Editing, kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa jawaban seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemeriksaan, yaitu:
- (1) Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan
 - (2) Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan
 - (3) Kebenaran jawaban responden.
- b) Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan cara:
- (1) Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi.
 - (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
 - (3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴
- c) Detailed description, teknik ini menuntut penulis agar melaporkan hasil penelitian dengan teliti dan secermat mungkin dalam menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Laporan harus mengacu pada fokus penelitian dan uraiannya juga dipaparkan secara khusus pula. Penafsiran disajikan dengan uraian rinci dengan segala macam

⁴Lexy J. Moloeng, *op. cit.*, h. 178.

pertanggung jawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata, agar para pembaca dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh penulis.⁵

- d) Auditing, teknik ini adalah salah satu dari pemeriksaan keakuratan data. Auditing tidak dapat dilakukan apabila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan hasil pelaksanaan keseluruhan proses penelitian. Dengan kata lain auditing adalah proses pemeriksaan hasil analisis penulis atau memeriksa data (Dari awal sampai akhir) yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.⁶

2. Analisis data

Dalam menganalisa data tersebut penulis menggunakan cara deskriptif analitik, yaitu menguraikan data-data secara menyeluruh dan teliti sesuai persoalan yang akan dipecahkan. Selanjutnya dianalisis dengan teknik berfikir induktif, yaitu berfikir dari pengetahuan yang bersifat khusus kemudian ditarik pada kesimpulan yang bersifat umum.

⁵*Ibid.*, h. 183.

⁶*Ibid.*, h. 184.